

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam tabel koefisien di MAN 1 Pati hasil analisis menunjukkan bahwa nilai sig.p pada *Try Out* 1 sebesar $0,023 < 0,05$, *Try Out* 2 sebesar $0,412 > 0,05$ hal ini berarti bahwa ada efektivitas yg signifikan pada *Try Out* 1 terhadap UN, dan tidak adanya efektivitas yang signifikan pada *Try Out* 2 terhadap UN. Dari hasil uji F tabel ANOVA pada MAN 1 Pati menunjukkan nilai sig.p sebesar $0,005$ lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,005 < 0,05$) berarti bahwa ada pengaruh secara bersama-sama antara *Try Out* 1 dan *Try Out* 2 terhadap UN. Hal itu menunjukkan bahwa hipotesis penelitiannya diterima, artinya adanya efektivitas yang signifikan antara *Try Out* 1 dan *Try Out* 2 terhadap UN di MAN 1 Pati.
2. Dalam tabel koefisien di MAN 2 Pati hasil analisis menunjukkan bahwa nilai sig.p pada *Try Out* 1 sebesar $0,745 > 0,05$, *Try Out* 2 sebesar $0,095 > 0,05$ hal ini berarti bahwa tidak ada efektivitas yg signifikan pada *Try Out* 1 dan *Try Out* 2 terhadap UN. Dari hasil uji F tabel ANOVA pada MAN 2 Pati menunjukkan nilai sig.p sebesar $0,242$ lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($0,242 > 0,05$) berarti bahwa tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara *Try Out* 1 dan *Try Out* 2 terhadap UN. Hal itu menunjukkan

bahwa hipotesis penelitiannya ditolak, artinya tidak adanya efektivitas yang signifikan antara *Try Out 1* dan *Try Out 2* terhadap UN di MAN 2 Pati.

3. Dalam tabel koefisien di MA Negeri Sekabupaten Pati hasil analisis menunjukkan bahwa nilai sig.p pada *Try Out 1* sebesar $0,348 > 0,05$, *Try Out 2* sebesar $0,135 > 0,05$ hal ini berarti bahwa tidak ada efektivitas yg signifikan pada *Try Out 1* dan *Try Out 2* terhadap UN. Dari hasil uji F tabel ANOVA pada MA Negeri sekabupaten Pati menunjukkan nilai sig.p sebesar $0,066$ lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($0,066 > 0,05$) berarti bahwa tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara *Try Out 1* dan *Try Out 2* terhadap UN. Hal itu menunjukkan bahwa hipotesis penelitiannya ditolak, artinya tidak adanya efektivitas yang signifikan antara *Try Out 1* dan *Try Out 2* terhadap UN.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka kiranya dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Melihat kondisi saat ini dimana wacana menghapuskan UN yang pada awalnya akan dimulai pada tahun 2021 dikarenakan ada pandemic virus covid-19 yang akhirnya memberi dampak penghapusan UN pada tahun ini, mungkin saat ini bisa dilihat sebagai solusi, namun belum tentu saat nanti pergantian menteri pendidikan tidak menutup kemungkinan kalau UN yang digunakan sebagai bahan evaluasi pendidikan nasional kembali diselenggarakan.

2. Secara pribadi bagi peneliti UN alangkah baiknya tetap diselenggarakan namun tidak digunakan sebagai tolak ukur sepenuhnya atau utama bagi tingkat keberhasilan maupun kelulusan siswa/peserta didik, alangkah baiknya bila digunakan sebagai bahan evaluasi untuk perkembangan serta kemajuan pendidikan.
3. Terkait dengan *Try Out*, karena dilihat dari hasil penelitian ini ternyata *Try Out* tidak terlalu mempengaruhi secara signifikan pada hasil UN, atau dengan adanya *Try Out* siswa/peserta didik justru terlanjur lelah dan terbebani dengan pelaksanaan *Try Out* yang pada tujuan awalnya diharapkan bisa memberi dampak hasil yang maksimal pada UN, namun kenyataannya justru tidak efektif.
4. Melihat adanya perbedaan hasil pada MAN 1 dan MAN 2, nantinya diharapkan bisa menjadi penelitian lebih lanjut, mengingat ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil Ujian Nasional siswa/peserta didik.